

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Kamis, 2 Januari 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia, halaman 3	2 Januari 2020	Berita Foto	Presiden beserta Menteri PUPR dan Gubernur DIY berjalan di atas jembatan benderang Kamijoro saat peresmian di Kulonprogo
2	Bisnis Indonesia, halaman 10	2 Januari 2020	Bank Syariah Bidik Proyek Infrastruktur	Sejumlah bank umum syariah dan unit usaha syariah (BUS/UUS) optimistis dapat meningkatkan keterlibatan dalam penyaluran pembiayaan sindikasi untuk sektor infrastruktur pada 2020. Beberapa BUS dan UUS mengaku akan menyalurkan banyak pembiayaan sindikasi terutama di proyek infrastruktur. Hal ini mengindikasikan adanya optimisme pelaku perbankan syariah terhadap keberlanjutan proyek-proyek pembangunan infrastruktur pada 2020.
3	Bisnis Indonesia, halaman 16	2 Januari 2020	Berita Foto	Kendaraan melintasi genangan air di tol cikampek
4	KOMPAS halaman 15	2 Januari 2020	Drainase Tol Diperdalam	Tol Cipali terendam akibat hujan deras sehingga Sungai Cilalanang meluap. Pengelola berupaya mengantisipasi dengan memperdalam saluran pembuangan. Namun masih ada potensi tol tergenang.
5	Media Indonesia halaman 3	2 Januari 2020	Tol Gratis sebagai kompensasi Banjir	Penggratisan jalan tol dalam sesuai dengan arahan Presiden untuk mengurangi beban masyarakat.

Judul	Berita Foto	Tanggal	2 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, halaman 3		
Resume	Presiden beserta Menteri PUPR dan Gubernur DIY berjalan di atas jembatan bendung Kamijoro saat peresmian di Kulonprogo		

► PERESMIAN BENDUNG KAMIJORO



Antara/Andreas Fitri Atmoko

Presiden Joko Widodo (*tengah*) bersama Menteri PUPR Basuki Hadimuljono (*kiri*) dan Gubernur DIY Sri Sultan HB X (*kanan*) berjalan di atas Jembatan Bendung Kamijoro saat peresmian di Kulonprogo, D.I Yogyakarta, Selasa (31/12). Keberadaan Bendung Kamijoro diharapkan

bisa berfungsi sebagai irigasi untuk mengairi lahan seluas kurang lebih 2.374 hektare serta menjadi sumber air baku bagi masyarakat sekitar sekaligus menjadi obyek wisata.

Judul	Bank Syariah Bidik Proyek Infrastruktur	Tanggal	2 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, halaman 10		
Resume	Sejumlah bank umum syariah dan unit usaha syariah (BUS/UUS) optimistis dapat meningkatkan keterlibatan dalam penyaluran pembiayaan sindikasi untuk sektor infrastruktur pada 2020. Beberapa BUS dan UUS mengaku akan menyalurkan banyak pembiayaan sindikasi terutama di proyek infrastruktur. Hal ini mengindikasikan adanya optimisme pelaku perbankan syariah terhadap keberlanjutan proyek-proyek pembangunan infrastruktur pada 2020.		

► PROSPEK PEMBIAYAAN SINDIKASI

Bank Syariah Bidik Proyek Infrastruktur

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah bank umum syariah dan unit usaha syariah (BUS/UUS) optimistis dapat meningkatkan keterlibatan dalam penyaluran pembiayaan sindikasi untuk sektor infrastruktur pada 2020.

Beberapa BUS dan UUS mengaku akan menyalurkan banyak pembiayaan sindikasi terutama di proyek infrastruktur. Hal ini mengindikasikan adanya optimisme pelaku perbankan syariah terhadap keberlanjutan proyek-proyek pembangunan infrastruktur pada 2020.

Optimisme ini disampaikan salah satunya oleh UUS PT Bank CIMB Niaga Tbk. Direktur Syariah Banking CIMB Niaga Pandji P. Djajanegara mengatakan, perseroan memiliki kemampuan yang cukup besar dalam pengumpulan dana pihak ketiga (DPK) sehingga mampu bersaing dalam kredit sindikasi.

Hingga kini UUS CIMB Niaga telah

memiliki satu pembiayaan sindikasi yang masuk *pipeline* atau rencana pencairan pada awal 2020. Pembiayaan sindikasi ini bernilai sekitar Rp1 triliun dan disalurkan untuk proyek jalan tol layang Jakarta-Cikampek.

“Kalau yang lainnya saya masih belum hafal, tetapi pada Januari 2020 akan ada penarikan sindikasi untuk jalan tol, dan CIMB Niaga Syariah mendapat porsi Rp1 triliun,” ucap Pandji kepada *Bisnis*, Minggu (29/12).

Berdasarkan data perseroan, hingga kuartal III/2019, nilai pembiayaan sindikasi CIMB Niaga sebesar Rp21,43 triliun, naik 25,58% dari posisi awal tahun sebesar Rp17,05 triliun. Porsi sindikasi dari UUS berkisar antara 30%–40% dari nilai tersebut.

Sebelumnya, Pandji menyebutkan bahwa 2020 merupakan momentum peningkatan penyaluran kredit sindikasi bagi bank swasta. Alasannya, pemerintahan Jokowi-Ma’ruf Amin ingin

mendorong keterlibatan swasta yang lebih besar dalam pembangunan.

“Lagi pula, geliat ekonomi pada pemerintahan baru pada 2020 akan lebih kuat dibandingkan 2019 yang penuh dinamika politik,” katanya.

Keyakinan serupa dimiliki PT Bank BCA Syariah. Direktur Utama BCA Syariah John Kosasih mengatakan, perseroan telah memiliki beberapa *pipeline* pembiayaan sindikasi untuk 2020.

Menurut Kosasih, BCA Syariah akan lebih banyak terlibat di pembiayaan sindikasi proyek infrastruktur pada 2020. Nilai sindikasi yang sudah siap disalurkan BCA Syariah untuk 2020 mencapai Rp500 miliar.

“Khusus pembiayaan sindikasi kami tidak memasang target khusus, tapi memang sudah ada beberapa *pipeline* sekitar Rp500 miliar yang *ready* pencairan, terutama di infrastruktur,” kata Kosasih. (*Lalu Rahadian, M. Richard*)

Judul	Berita Foto	Tanggal	2 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, halaman 16		
Resume	Kendaraan melintasi genangan air di tol cikampek		

► **TOL CIKAMPEK TERENDAM BANJIR**



Antara/Saptono

Petugas mengatur kendaraan yang melintasi genangan air ketika banjir merendam jalan Tol Cikampek di sekitar Jati Bening, Bekasi, Rabu (1/1). Hujan lebat yang mengguyur Jakarta, Depok,

Tangerang, dan Bekasi sejak malam hari menyebabkan sejumlah tempat di wilayah itu terendam air.

Judul	Drainase Tol Diperdalam	Tanggal	2 Januari 2020
Media	KOMPAS halaman 15		
Resume	Tol cipali terendam akibat hujan deras sehingga Sungai Cilalanang meluap. Pengelola berupaya mengantisipasi dengan memperdalam saluran pembuangan. Namun masih ada potensi tol tergenang.		

Drainase Tol Diperdalam

Tol Cipali terendam akibat hujan deras sehingga Sungai Cilalanang meluap. Pengelola berupaya mengantisipasi dengan memperdalam saluran pembuangan. Namun, masih ada potensi tol tergenang.

INDRAMAYU, KOMPAS — Hujan deras menyebabkan Sungai Cilalanang meluap. Saluran pembuangan di sekitar tol tidak mampu menampung air sehingga ruas tol terendam. PT Lintas Marga Sedaya, pengelola Jalan Tol Cikopo-Palimanan, bersama Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengantisipasi dengan memperdalam saluran pembuangan.

Namun, jalan bebas hambatan masih berpotensi tergenang karena hujan deras yang diperkirakan berlangsung hingga Selasa (7/1/2020).

Menurut Direktur Operasi PT LMS Agung Prasetyo, pihaknya bersama Direktorat Sungai dan Pantai Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR dan BBWS Cimanuk-Cisanggarung

meninjau Sungai Cilalanang di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Rabu (1/1). Hal itu untuk mengecek sumber air yang membuat ruas Tol Cipali Kilometer 136.200 terendam pada Selasa (31/12/2019).

Ketika itu, ruas tol sepanjang sekitar 250 meter terendam sedalam 15-20 sentimeter. Arus kendaraan terganggu pukul 17.00-18.00. Persawahan di kiri dan kanan tol juga terendam air. "Curah hujan saat itu tinggi, sekitar 74 milimeter per jam selama 1 jam," katanya.

Agung mengatakan, PT LMS membangun drainase sesuai *detailed engineering design* (DED) yang disetujui oleh Kementerian PUPR. "Saluran air di sepanjang ruas tol dipelihara secara rutin, pembersihan ataupun perbaikan," ujarnya.

Sistem drainase di jalan tol,

kata Agung, hanya berfungsi sebagai saluran untuk menampung dan mengalirkan air hujan dan air dari permukaan badan jalan tol, tetapi tidak berfungsi menampung air akibat ada perubahan tata guna lahan dan tata ruang sekitar tol.

Kepala Bidang Operasi Pengelolaan Sumber Daya Air BBWS Cimanuk-Cisanggarung Abdul Ghoni Majdi menyatakan akan memperlebar Sungai Cilalanang sekitar 500 meter dari hulu ke hilir dan menggali mulut gorong-gorong di tol. Dengan begitu, diharapkan sungai tidak meluap dan menggenangi tol lagi.

"Kami menunggu instruksi dari pusat. Yang utama sekarang normalisasi saluran," ucap Ghoni. Normalisasi dilakukan dengan mengangkat sedimen-tasi sungai dengan alat berat.

Ahmad Faa Izyin, prakirawan BMKG Stasiun Meteorologi Kertajati mengatakan, daerah sekitar tol diprediksi diguyur hujan sedang hingga deras sampai 7 Januari. Intensitas hujan bisa 50-100 milimeter per hari. Padahal, normalnya 20 milimeter per hari.

Djoko Setijowarno, pengamat transportasi dari Universitas Soegijapranata, menilai, lingkungan di sekitar tol yang tidak terjaga memicu genangan.

Rel layang

Sementara itu, Kementerian Perhubungan mencanangkan membangun rel layang di Kota Cirebon, terpadu dengan jalur kereta cepat Jakarta-Surabaya pada 2022.

Wakil Wali Kota Cirebon Eti Herawati, Rabu, mengatakan, keberadaan rel layang diharap-

kan dapat mengurangi kemacetan di kota seluas 37 kilometer persegi. Selama ini, kemacetan kerap melanda 11 pelintasan sebidang yang membentang dari Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo, Kartini, dan Tentara Pelajar.

Ada lebih dari 190 perjalanan kereta api melewati Cirebon. Artinya, kereta api melintas setiap 7 menit setiap hari. Di sisi lain, di sekitar daerah pelintasan sebidang berdiri rumah makan, hotel, dan mal.

Sehari sebelumnya, saat mengunjungi Cirebon, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyatakan akan membangun rel layang pada 2022 dipadukan dengan jalur kereta cepat Jakarta-Surabaya. Hal itu dapat memangkas waktu tempuh Cirebon-Jakarta dari 3 jam lebih menjadi 1 jam. (IK)

Judul	Tol Gratis sebagai kompensasi Banjir	Tanggal	2 Januari 2020
Media	Media Indonesia halaman 3		
Resume	Penggratiskan jalan tol dalam sesuai dengan arahan Presiden untuk mengurangi beban masyarakat.		

Tol Gratis sebagai Kompensasi Banjir

Penggratiskan jalan tol dalam sesuai dengan arahan Presiden untuk mengurangi beban masyarakat.

IHFA FIRDAUSYA
ihfa@mediaindonesia.com

SEJUMLAH ruas jalan tol dalam kota Jakarta digratiskan mulai kemarin hingga hari ini pukul 12.00 WIB sebagai kompensasi banjir. Penggratiskan ini berlaku untuk ruas jalan tol Cawang-Grogol-Tomang yang dikelola oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok- Ancol Timur-Jembatan Tiga- Pluit yang dikelola oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Dalam keterangan resmi, Kementerian BUMN telah berkoordinasi dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Ke-

menterian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk menggratiskan jalan tol dalam kota Jakarta selama 18 jam.

Menteri BUMN Erick Thohir menjelaskan bahwa penggratiskan jalan tol dalam kota ini sebagai bentuk kompensasi kepada masyarakat atas banjir yang terjadi sejak kemarin.

Banjir yang melanda ibu kota pada pembuka tahun 2020 itu membuat sejumlah titik jalan tol tergenang dan tidak dapat dilalui.

Banjir itu juga menyebabkan 19.709 orang mengungsi ke sejumlah tempat penampungan di Jakarta. Jumlah pengungsi terbanyak berada di Jakarta Timur. "Menggratiskan jalan

tol tidak akan mengurangi beban masyarakat karena banjir. Namun, hal ini adalah sebagai kompensasi kepada pengguna jalan tol yang terdampak musibah ini," kata Erick dalam keterangan resmi di Jakarta, kemarin.

Hal ini, katanya, sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk segera melakukan tindakan yang diperlukan demi mengurangi beban masyarakat yang terdampak banjir.

Erick selanjutnya meminta Jasa Marga dan BUMN lain yang mengelola jalan tol untuk segera melakukan tindakan preventif agar dapat meminimalisir dampak banjir ke jalan tol.

Kebijakan pemerintah

Pembebasan biaya tol tersebut dikonfirmasi oleh Ke-

pala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit.

"Pembebasan biaya penggunaan jalan tol pada pada jalan tol dalam kota yang terdampak banjir merupakan inisiatif pemerintah dan BUJT sebagai wujud kompensasi kepada masyarakat. Pembebasan biaya penggunaan jalan tol ini dilakukan sambil menunggu perkembangan kondisi lapangan hingga banjir dan genangan di jalan tol surut" ujar Danang.

Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani turut mendukung penuh kebijakan pemerintah ini.

"Selaku operator jalan tol, kami terus berupaya agar pengguna jalan tol tetap merasa aman dan nyaman dengan melakukan penyedotan di beberapa titik genangan air, penyiagaan rambu, dan petugas hingga melakukan sejumlah sosialisasi kepada pengguna jalan mengenai berbagai perkembangan informasi tentang genangan air di jalan tol Jasa Marga," katanya.

Direktur Operasional PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Djoko Sapto juga menyampaikan dukungannya dalam rangka memberikan kenyamanan dan keselamatan

kepada masyarakat dan pengguna jalan.

"Saat ini juga di jalan tol yang dikelola oleh CMNP telah dimasuki oleh kendaraan roda dua karena jalan di arteri tidak dapat dilintasi akibat dari banjir yang melanda Jakarta. Kami juga terus berusaha untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jalan," jelasnya.

Upaya yang dilakukan ini merupakan hasil koordinasi antara sejumlah perusahaan yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk selaku pengelola jalan tol dalam kota.

Untuk memastikan kondisi jalan tetap aman untuk pengguna jalan, saat ini pengelola jalan tol melakukan langkah antisipatif dengan menyiagakan perambuan.

Petugas pun telah ditempatkan sebelum berbagai lokasi genangan air. Tujuannya agar pengguna jalan dapat mengurangi kecepatan kendaraan dan mengantisipasi genangan air.

Selain itu, pengelola jalan tol juga melakukan langkah lainnya yaitu penyedotan air dengan menggunakan pompa agar air surut lebih cepat. (X-11)